

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendirian sebuah organisasi atau perusahaan di Indonesia adalah untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Manfaat utama dari nilai perusahaan yang kuat adalah tercapainya kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dinilai berdasarkan nilai pasar yang ditentukan oleh investor. Nilai pasar sebuah perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran di bursa saham, yang dapat dinilai dengan melihat harga sahamnya. Pesatnya kemajuan dunia usaha, ditambah dengan pemanfaatan kemajuan di bidang pendidikan dan inovasi teknis, menimbulkan persaingan komersial, sehingga diperlukan penerapan tata kelola yang efektif bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan.

Kinerja keuangan Perseroan merupakan indikasi yang jelas mengenai tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan operasionalnya. Menilai kinerja keuangan Perseroan merupakan faktor penting dalam mengevaluasi kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk penilaian terhadap aset, utang, likuiditas, profitabilitas, dan faktor-faktor lain yang relevan. Menilai kinerja perusahaan melibatkan penelaahan laporan keuangannya, yang berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi tambahan, lebih baik, dan akurat. Laporan-laporan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Analisis laporan keuangan adalah teknik penting untuk mendapatkan informasi tentang status keuangan perusahaan dan hasil yang diperoleh terkait dengan strategi yang dipilih. Lebih jauh lagi, melalui pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, para eksekutif perusahaan dapat memastikan status keuangan saat ini dan historis serta hasil yang telah dicapai (Manuhutu et al., 2020).

Sopyan & Hikmah Perkasa, (2019) Setiap perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan supaya mendapat kepercayaan dari

stakeholder untuk itu perusahaan wajib memperhatikan kinerja keuangannya tentang pencapaian Perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga menerima kepercayaan investor (Mutiar Dewi & Candradewi, 2018) Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melihat penyajian posisi keuangan dari kinerja keuangannya dalam memperoleh laba (Manuhutu et al., 2020) Pengukuran kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) adalah untuk menilai potensi perusahaan menghasilkan profit dari penggunaan aset perusahaan (Marzoeki, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2021) perhitungan kinerja di beberapa perusahaan di BEI dengan kode APEX, ARTI, ELSA, ENRG, ESSA, MEDC, PKPK serta RUIS ada kinerja keuangan yang naik turun berasal tahun 2016 hingga tahun 2020 ketika diukur memakai *Current Ratio* serta *Inventory Turnover*. Peristiwa tersebut juga menerangkan tidak ditemukan kinerja perusahaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun serta tidak ditemukan juga perusahaan yang kinerjanya terus menurun dari tahun ke tahun waktu diukur menggunakan rasio-rasio diatas sebab kinerja keuangan tersebut bisa ditentukan oleh berbagai faktor.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait kinerja keuangan berbagai perusahaan dari berbagai sektor industri. Dari berbagai penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan Unilever mengalami penurunan. Fenomena penurunan kinerja keuangan akibat Pertumbuhan ekonomi terutama pada Sektor *consumer-goods* digolongkan sebagai sektor yang defensif, turunnya daya beli masyarakat banyak sektor mengalami penurunan kinerja keuangan. rasio EPS UNVR selama 3 tahun mengalami penurunan cukup tajam, pada tahun 2018 EPS UNVR 1194,89; pada 2019 972,74; pada 2020 188,02 dan 2021 114,93 (Kuartal III-2021). EPS dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diperoleh dan jumlah saham yang beredar pada masing-masing Perusahaan.

Gambar 1.1. Kinerja EPS



Sumber: Indopremier Sekuritas (2023)

Berdasarkan Laporan Keuangan Kuartal III - 2021, kinerja UNVR kurang memuaskan karena penjualan bersih turun 7,48% menjadi Rp30,02 triliun. UNVR mengalami penurunan EBITDA sebesar 16,13% selama kuartal ketiga tahun 2021, terutama disebabkan oleh kesulitan yang ditimbulkan oleh lonjakan pandemi Covid-19. Kenaikan harga komoditas menyebabkan kenaikan biaya produksi untuk produk-produk UNVR.

Telah diketahui bahwa profitabilitas merupakan salah satu rasio kunci yang berdampak pada nilai perusahaan. Rasio profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan ekuitas. Profitabilitas mengacu pada sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih melalui operasinya. Profitabilitas mengacu pada sejauh mana potensi laba bersih perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan melihat ukuran profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang umum digunakan untuk meramalkan harga saham atau return saham adalah ROA (*Return on Asset*) dan ROI (*Return on Investment*). Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan harga saham.

Setiap perusahaan membutuhkan modal, yang dapat menjadi tantangan dalam hal mencari penyedia keuangan, baik secara internal maupun eksternal. Modal yang diperoleh dari berbagai sumber akan membentuk struktur modal.

Hutang atau leverage dapat digunakan untuk meningkatkan penilaian organisasi. Penggunaan utang yang berlebihan akan mengurangi laba bersih perusahaan karena beban bunga yang cukup besar. Jika perusahaan sangat bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan juga menghadapi bahaya kebangkrutan yang signifikan. Leverage adalah metrik keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan mengandalkan dana pinjaman. Perusahaan dengan rasio utang terhadap aset (DAR) yang rendah cenderung tidak mengalami kerugian signifikan selama krisis ekonomi. Kewajiban biasanya dikategorikan sebagai kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, atau kewajiban lain berdasarkan waktu pengembalian. Ekuitas mengacu pada hak pemilik atas aset perusahaan atau aset yang membentuk kekayaan bersihnya.

Kehadiran komite audit sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Komite audit sering kali memiliki akses tak terbatas ke semua aspek pengendalian dalam organisasi. Untuk memfasilitasi komunikasi antara komite audit dan pemangku kepentingan yang berbeda, sangat penting untuk membangun struktur komunikasi yang efektif. Hal ini dikarenakan komunikasi yang lebih baik akan meningkatkan kinerja dalam pengendalian perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada analisis subsektor makanan, minuman, dan rumah tangga karena perannya yang signifikan dalam mendorong ekspansi ekonomi Indonesia. Industri makanan, minuman, dan rumah tangga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Industri makanan, minuman, dan rumah tangga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan, Minuman Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
5. Apakah Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
6. Apakah Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.
3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan.
4. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai moderasi komite audit terhadap hubungan antara Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan.
5. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai moderasi komite audit terhadap hubungan antara Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan.
6. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai moderasi komite audit terhadap hubungan antara *Leverage* dengan Kinerja Keuangan.

Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pemahaman di bidang akuntansi, khususnya mengenai kinerja keuangan dan diharapkan dapat memperkaya referensi serta perbandingan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang mirip dengan tetap mencari celah dari penelitian sebelumnya yang dapat lebih dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi penelitian lebih lanjut menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian sebelumnya. Seperti variabel penelitian, metode penelitian, kasus, dan lain sebagainya.

c. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi di Indonesia.